

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Somad P. dan Hernawati T. (1995, hlm 27) “anak tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga ia tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari – hari yang membawa dampak terhadap kehidupannya secara kompleks. Soemantri (2007, hl. 95) mengemukakan bahwa salah satu dampak dari ketunarunguan adalah terhambatnya perkembangan berbicara dan berbahasa, karena perkembangan berbicara dan berbahasa erat kaitannya dengan ketajaman pendengaran. Anak tunarungu lebih banyak melakukan imitasi melalui penglihatannya dari pada pendengarannya.

Hal tersebut berdampak pada pemerolehan bahasa anak tunarungu, baik secara ekspresif (berbicara) maupun reseptif (memahami pembicaraan orang lain). Karena tidak semua yang dilihat anak tunarungu dapat dimengerti atau dipahami olehnya, maka pemerolehan bahasa reseptif atau informasi anak tunarungu tidak sempurna atau terpotong – potong. Ketidaksempurnaan dalam menangkap informasi mengakibatkan anak tunarungu mengeluarkan informasi yang tidak sempurna pula. Sehingga mengakibatkan anak tunarungu terkadang melakukan komunikasi dengan bahasa yang tidak berstruktur, termasuk dalam bahasa tertulis. Hal ini akan menghambat proses komunikasi antara anak tunarungu dengan lawan komunikasinya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk mengadakan hubungan dengan sesamanya (Soemantri, 2007, hlm.96). setiap bahasa memiliki aturan –aturan tertentu atau yang disebut dengan tata bahasa, antara lain yaitu tata bunyi, tata bentuk, maupun tata kalimat. Salah satu sub bahasan dari tata kalimat adalah struktur kalimat. Dikarenakan penyusunan kalimat oleh anak tunarungu tidak sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar, maka untuk

**Mawarni, 2019**

***PENERAPAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYUSUN KALIMAT YANG EFEKTIF PADA SISWA TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengembangkan kemampuan berbahasa secara tertulis pada anak tunarungu diperlukan pembimbingan secara khusus dan intensif.

Berdasarkan hasil observasi di SLB B Tut Wuri Handayani Kota Bandung, menunjukkan bahwa ada seorang siswa yang memiliki hambatan pendengaran sebesar 90 dB atau sangat berat dan hanya menggunakan bahasa isyarat, verbal dan tulisan untuk melakukan komunikasi dengan teman dan keluarganya. dengan kehilangan hambata tersebut, maka anak tunarungu memanfaatkan indera lainnya yaitu indera penglihatan untuk mencari informasi tentang kegiatan sehari – hari dan juga untuk memperoleh bahasa dengan cara melihat dan meniru orang di sekitarnya. Sehingga bahasa yang di dapatkannya terpisah atau kata / perkata. Sehingga ketika menuliskan sebuah kalimat sering terbalik – balik dan tidak dapat dimengerti oleh orang lain.

Siswa tunarungu berinisial AE yang duduk di kelas VII SMPLB B Tut Wuri Handayani, pembelajaran yang di laksanakan hanya menggunakan bahasa isyarat tanpa bantuan sebuah media pembelajaran, sehingga siswa kurang memahami apa yang di ajarkan oleh guru tersebut. dalam Siswa membutuhkan bimbingan ketika menuliskan sebuah karangan bebas yang mengharuskan siswa untuk menulis sebuah kalimat. Ketika peneliti melakukan komunikasi melalui pesan singkat *whatsapp* serta status anak yang di tulis di *Instagram* nya, dapat diketahui bahwa siswa menyusun kalimat tidak sesuai dengan struktur bahasa Indonesia atau kalimat tidak efektif. Adapun contoh kalimat yang ditulis siswa yaitu “ Aku mau ikut pergi besok di rumah saja”, “rabu hari saja” dan “belum maaf hari sabtu pulang saja”.

Siswa yang berinisial AE memiliki hambatan pendengaran sebesar 90 dB yang artinya sangat berat, dan melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat, verbal dan bahasa tulisan dengan teman dan keluarganya.

Siswa tunarungu yang memiliki kekurangan pendengaran akan memanfaatkan indera yang lain untuk membantu kegiatan sehari – hari mereka, seperti halnya pada subyek AE yang memiliki hambatan pada aspek komunikasi, memanfaatkan indera yang masih dimilikinya yaitu indera penglihatan untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan yang terjadi di kehidupan sehari – harinya.

**Mawarni, 2019**

**PENERAPAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYUSUN KALIMAT YANG EFEKTIF PADA SISWA TUNARUNGU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah hanya berpihak pada guru dan kurang mengaktifkan siswa – siswanya. Seperti contoh pada pelajaran Bahasa Indonesia, guru menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan sebuah media pembelajaran. Pembelajaran yang di sampaikan hanya menggunakan bahasa isyarat. Oleh karena itu perlu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya menerapkan sebuah media pembelajaran pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat yang efektif pada siswa tunarungu.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah media kartu kata, media ini merupakan suatu kartu yang berisikan kata – kata yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, misalnya berisikan kata – kata tentang kegiatan di sekolah atau di rumah. Media ini bersifat visual karena siswa melihat kata yang sudah tertulis pada kartu tersebut dan mengamati isi kata tersebut dan disesuaikan dengan struktur kalimat yang efektif.

Media kartu kata ini dimainkan dengan mengacak kartu tersebut yang kemudian akan dipilih oleh siswa, setelah di amati isi dari kartu tersebut maka kartu yang sudah dipilih akan di tempelkan pada sebuah papan tempel hingga membentuk sebuah kalimat yang efektif berstruktur Subjek (S), Predikat (P), Objek (O), dan Keterangan (K).

Media kartu kata ini memberikan pengalaman kepada siswa membuat kalimat dengan cara yang menyenangkan, siswa tidak mudah bosan karena kata yang terdapat dalam kartu kata tersebut berbeda – beda.

Berdasarkan analisis di atas, maka penulis perlu melakukan penelitian tentang “Penerapan Media Kartu Kata Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat yang Efektif Pada Siswa Tunarungu”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Keterampilan menyusun kalimat pada anak tunarungu kelas menengah pertama kurang menjadi perhatian khusus karena sudah dianggap menjadi ciri khas anak tunarungu tersebut akibatnya pola kalimat yang mereka tuliskan dan ucapkan tidak sesuai dengan aturan bahasa.

**Mawarni, 2019**

***PENERAPAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYUSUN KALIMAT YANG EFEKTIF PADA SISWA TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Siswa tunarungu mempunyai gangguan pada bahasanya ketika berkomunikasi, siswa menggunakan kalimat pendek untuk berbicara sehingga sulit untuk dapat dipahami orang lain.
2. Siswa tunarungu menerima kata secara terpotong – potong atau perkata.
3. Siswa tunarungu belajar berbicara dari meniru, sehingga ketika siswa berbicara, siswa sering terbalik- balik subjek dan maksudnya.
4. Siswa tunarungu memanfaatkan indera penglihatan untuk mencari sebuah informasi tentang kegiatan sehari – hari.
5. Media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan bersifat konvensional sehingga siswa kurang memahami maksud dari pembelajaran tersebut.
6. Proses pembelajaran yang dilakukan guru hanya menggunakan bahasa isyarat untuk menjelaskan sebuah materi.

### **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi masalah penelitian yang akan ditelitinya mengingat kalimat mempunyai bentuk yang sangat banyak dan kegiatan yang dilakukan siswa sangat banyak. Penulis menentukan batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu meningkatkan kemampuan menyusun kalimat yang efektif berstruktur SPOK dalam kegiatan di sekolah dan rumah menggunakan media Kartu Kata.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut: “Apakah penerapan media pembelajaran kartu kata berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat yang efektif siswa tunarungu kelas VII di SMPLB B Tut Wuri Handayani Kota Bandung ?”.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

**Mawarni, 2019**

***PENERAPAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYUSUN KALIMAT YANG EFEKTIF PADA SISWA TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Tujuan Penelitian

### a. Tujuan Umum

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penerapan media Kartu kata terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat.

### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur pengaruh media Kartu kata terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah S (Subjek) – P (Predikat).
- 2) Untuk mengukur pengaruh media Kartu kata terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah S (Subjek) – P (Predikat) – O (Objek).
- 3) Untuk mengukur pengaruh media Kartu kata terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah S (Subjek) – P (Predikat) – K (Keterangan).
- 4) Untuk mengukur pengaruh media Kartu kata terhadap peningkatan kemampuan menyusun kalimat yang sesuai dengan kaidah S (Subjek) – P (Predikat) – O (Objek)- K (Keterangan).

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan atau penerapan media pembelajaran Kartu kata dalam pembelajaran menyusun kalimat yang efektif.

### b. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menyusun kalimat pada siswa tunarungu kelas VII. Sehingga

**Mawarni, 2019**

***PENERAPAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYUSUN KALIMAT YANG EFEKTIF PADA SISWA TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam jangka panjangnya dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

## **F. Struktur Organisasi**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan memaparkan bagian yang menjadi pokok bahasan skripsi .

Berikut pemaparan sistematika isi penulisan skripsi :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab I berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Berisi kajian pustaka, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Kajian pustakan memuat tentang teori – teori pendukung yang di susun sesuai dengan variable yang diteliti.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya mulai dari variable penelitian, metode penelitian, subjek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, instrument penelitian, uji coba instrument, teknik pengolahan data, serta analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan dua hal utama, yaitu (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan

**Mawarni, 2019**

***PENERAPAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYUSUN KALIMAT YANG EFEKTIF PADA SISWA TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal – hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.

**Mawarni, 2019**

***PENERAPAN MEDIA KARTU KATA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN  
MENYUSUN KALIMAT YANG EFEKTIF PADA SISWA TUNARUNGU***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu